

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah pada wanita yang dimulai dari proses pembuahan kemudian janin berkembang didalam rahim dan berakhir dengan proses persalinan. Konsep dasar kehamilan dimulai dari fertilisasi hingga janin aterm, kehamilan ibu hamil dan menghitung usia kehamilan sangat penting memberikan penjelasan kepada ibu hamil serta untuk dapat memberikan asuhan sesuai dengan perubahan yang terjadi selama periode kehamilan (Widatiningsih ,2017).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) angka kehamilan ibu di Indonesia umur 10-54 tahun adalah 4,8%, sedangkan diperkotaan 4,16% lebih rendah dibandingkan di pedesaan 4,27%, menurut kelompok pola kehamilan berbeda dari tempat tinggal dan umur. Penduduk perempuan dari umur 10-54 tahun, di dapatkan kehamilan umur yang sangat muda < 15 tahun, meskipun dengan proporsi yang sangat kecil yaitu 0,02% terutama di pedesaan yaitu 0,03%. Porsi kehamilan pada umur remaja 15-19 tahun yaitu 33,42%. Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa angka kejadian kehamilan di Provinsi Jawa Tengah (Jateng) sebanyak 4,22% ibu hamil. Profil kesehatan (2018) menunjukkan bahwa angka kejadian persalinan di Provinsi Jawa Tengah (Jateng) sebanyak 569.599 ibu bersalin.

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (DKK) menunjukkan angka kejadian ibu hamil di Kota Surakarta pada tahun 2018 yaitu sebanyak 10.828. Dinas

Kesehatan Kabupaten/Kota (DKK) menunjukkan angka kejadian persalinan di Kota Surakarta sebanyak 541 dan data ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajah Surakarta sebanyak 249.

Kehamilan adalah suatu krisis maternitas yang dapat menimbulkan stres, tetapi berharga karena ibu sangat menyiapkan dirinya secara matang untuk memberikan perawatan dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Persiapan untuk menghadapi peran baru bagi ibu itu sangat penting agar dapat mengubah konsep dirinya siap menjadi orang tua. Ibu akan berubah dari seseorang yang bebas dan berfokus pada dirinya sendiri sehingga menjadi seseorang seumur hidup berkomitmen untuk merawat individu yang lain. Tahapan pada ibu hamil sangat membutuhkan penguasaan tugas-tugas perkembangan seperti menerima kehamilannya secara nyata, mengidentifikasi peran ibu, mengatur kembali hubungan antara ibu dan saudara, ibu dengan pasangannya, membangun hubungan dengan anak yang belum lahir dan mempersiapkan diri untuk menghadapi pengalaman melahirkan (Widatingningsih, 2017).

Sementara itu, ibu hamil semakin sering tidur dan makan lebih banyak. Kebiasaan semacam itu justru memicu datangnya beberapa penyakit seperti diabetes atau gestasional. Karena itu, ibu hamil juga diwajibkan menyisihkan waktu untuk berolahraga ringan agar tubuh dan janinnya tetap bugar. Aktifitas yang membuat badan ibu hamil tetap bugar selama kehamilan muda akan memberikan energi dan membuat ibu hamil semakin kuat ketika melahirkan. Beberapa jenis olah raga dan aktifitas aman untuk ibu yang sedang hamil yaitu

jalan santai, berenang, yoga, olahraga statis, relaksasi menggunakan aroma terapi, berbelanja, melakukan pekerjaan rumah, membaca dan senam hamil (Annisa, 2019).

Ibu hamil trimester III masuk kunjungan ibu hamil pada tingkat kebugaran, selama belum ada penerapan atau pengukuran tentang tingkat kebugaran saat hamil sehingga persalinan akan membawa dampak terhadap kesehatan ibu. Padahal menurut banyak penelitian bahwa ibu yang melakukan senam hamil, atau aktivitas fisik akan berdampak positif dalam proses persalinan (Annisa, 2019). Menurut penelitian Rafika (2018), dengan judul “Efektivitas prenatal yoga terhadap pengurangan keluhan fisik pada ibu hamil trimester III”, bahwa prenatal yoga efektif terhadap pengurangan keluhan fisik ibu hamil trimester III. Saran perlunya program prenatal yoga ini dilaksanakan dalam asuhan kebidanan khususnya pada kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji secara rutin sehingga ketidaknyamanan ibu hamil selama kehamilan dapat teratasi.

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta dan membran dari dalam rahim melalui jalan rahim. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan kecil, kemudian meningkat sampai puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu (Sulistyoningrum, 2017). Persalinan yaitu proses mengeluarkan janin yang terjadi pada kehamilan yang

cukup pada bulan ke 37-42, yang lahir secara spontan dengan presentasi kepala belakang yang berlangsung selama 18 jam (Setyorini, 2018).

Persalinan kala II di mulai ketika serviks sudah pembukaan lengkap 10 cm dan berakhir dengan lahirnya bayi. Primipara berlangsung selama 2 jam. Pengeluaran plasenta kala III dimulai setelah bayi dan berakhir lahirnya plasenta. Selaput ketuban yang terlepas uri dilakukan setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta kurang lebih 30 menit (Rohani, 2019). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persalinan yaitu *power, passage, passenger, psychologic*. *Power* merupakan kontraksi otot-otot 4idin dan tenaga mengejan. *Passage* merupakan keadaan dari tulang pinggul yang akan dilewati janin saat proses persalinan. *Passanger* merupakan keadaan janin yang akan dilahirkan, sedangkan *psychologic* merupakan kondisi psikis ibu yang akan melahirkan (Hidayat dan Sujiyatini, 2018).

Penelitian menurut Sigalinnging (2021) dengan judul: “ Hubungan senam hamil dengan lama persalinan kala II di RSIA Stela Maris Medan”, bahwa ibu yang melakukan senam hamil memiliki kecenderungan masa persalinan lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak melakukan senam hamil. Temuan di atas sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana ibu yang melakukan senam hamil secara rutin memiliki hubungan dengan lancarnya persalinan kala II < 60 menit.

Kebugaran jasmani merupakan kemampuan tubuh untuk beradaptasi terhadap pembebasan fisik yang diberikan kepadanya tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan yaitu setelah seseorang melakukan kegiatan masih

memiliki tenaga dan semangat untuk melakukan kegiatan lain yang sifatnya mendadak (Wiarto, 2018). Aktivitas fisik sangat berpengaruh terhadap tingkat kebugaran jasmani seseorang. Salah satu aktivitas fisik yang baik untuk meningkatkan kebugaran jasmani adalah olahraga. Olahraga yang ideal yaitu olahraga yang meningkatkan ketahanan jantung dan paru-paru, disamping juga melatih ketahanan dan kekuatan otot. Ukuran olahraga dapat dinilai berdasarkan jenis olahraga yang dilakukan, frekuensi, intensitas, dan lamanya berolahraga (Annisa, 2019).

Menurut penelitian Kabuhung (2017), dengan judul “Hubungan senam hamil dengan persalinan pada ibu hamil bersalin di wilayah kerja Puskesmas Tanta”, bahwa ibu yang melakukan senam hamil sebagian besar mengalami persalinan normal karena sudah mendapat latihan gerakan penguatan otot-otot yang berhubungan dengan jalan lahir, mengetahui teknik-teknik pernafasan dan kapan waktunya mengejan sehingga disarankan semua ibu hamil rutin melakukan senam hamil untuk memperlancar proses persalinan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta dengan metode interview, dari 10 responden yang di lakukan test kebugaran pada ibu hamil. Ibu yang melakukan senam hamil hanya 1 responden ibu hamil yang melakukan senam selama usia kehamilan trimester I dan II. Satu ibu hamil melakukan jalan kaki setiap pagi 2 kali dalam seminggu, dan 3 ibu hamil yang tidak melakukan aktivitas keduanya. Setelah dilakukan tes kebugaran, pada 5 responden ibu hamil masuk dalam kategori kurang sekali. Lama persalinan dari 10 responden

diatas yang proses persalinan kurang dari 1 jam hanya 3 responden ibu melahirkan, dan 3 ibu melahirkan proses persalinan lebih dari 1-2 jam. Atas dasar alasan diatas, peneliti tertarik meneliti dari data studi pendahuluan hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat kebugaran jasmani pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.
- b. Mendeskripsikan lama persalinan kala II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.

- c. Menganalisis hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gajahan Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan dalam pelayanan asuhan kebidanan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Responden

Menambah pengetahuan responden tentang hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil.

b. Bagi Perawat Maternitas

Menambah pengetahuan perawat atau tenaga kesehatan sehingga dapat memberikan informasi tentang tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil.

c. Bagi Puskesmas

Untuk mengetahui tingkat kebugaran pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat meningkatkan kebugarannya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh, dan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan khususnya

dibidang maternitas serta menambahkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan mengenai tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil.

f. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan tingkat kebugaran jasmani dengan lama persalinan kala II pada ibu hamil trimester III, diantaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Jurnal dan Nama Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Hubungan senam hamil dengan lama persalinan kala II di RSIA Stela Maris Medan (Sigalingging,2021)	Survei Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .Populasi Semua ibu hamil yang mengikuti senam hamil sebanyak 100 orang, sampel sebanyak 30 orang dengan teknik <i>accidental sampling</i> .	Nilai <i>p-value</i> 0.041 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II di RSIA Stela Maris Medan	Persamaan: 1. Desain penelitian: <i>cross sectional</i> 2. Variabel terikat: Lama persalinan kala II Perbedaan: 1. Variabel bebas:Senam hamil 2. Metode: Eksperimen 3. Tempat penelitian:

No	Jurnal dan Nama Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				RSIA Stela Maris Medan 4. Jumlah populasi: 100 orang
2	Hubungan senam hamil terhadap lamanya proses persalinan pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat Klaten (Rahmawati, dkk, 2018)	Observasional dengan rancangan case control pendekatan retrospektif. Populasi penelitian ini semua ibu bersalin di Puskesmas Bayat Klaten sebanyak 885 orang. Pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Instrument yang digunakan lembar observasi. data analisis menggunakan uji <i>chi square</i>	Nilai dari hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>p value</i> sebesar 0.012 ($p < 0,05$). Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan senam hamil terhadap lamanya proses persalinan pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat Klaten.	Persamaan: 1. Teknik sampel: <i>Purposive sampling</i> Perbedaan: 1. Variabel bebas yaitu: hubungan senam hamil, 2. Metode: Observasional 3. Variabel terikat: lamanya proses persalinan 4. Tempat penelitian: Puskesmas Bayat Klaten 5. Jumlah Populasi: 885
3	Hubungan senam hamil dengan kelancaran proses persalinan primigravida TM III di Puskesmas Kertosono Kabupaten Nganjuk (Inayatul Aini, 2018)	<i>Experiment</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil primigravida sebanyak 29 orang dengan sampel 20 orang yang diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	hubungan senam hamil dengan kelancaran proses persalinan pada ibu primigravida TM III di Puskesmas Kertosono Kabupaten Nganjuk	Persamaan: 1. Desain penelitian: <i>Cross Sectional</i> 2. Teknik Sampel: <i>Purposive Sampling</i> Perbedaan: 1. Variabel bebas: senam hamil 2. Variabel Terikat: Kelancaran proses persalinan 3. Metode: Eksperimen

-
4. Tempat Penelitian:
Puskesmas
Kertosono
Kabupaten
Nganjuk
 5. Jumlah sampel: 20 orang
-

